

Revitalisasi tradisi dan globalisasi interaksi tradisi dan wacana global dalam jaringan gusdurian = Revitalization of tradition and globalization interaction of tradition and global discourse in gusdurian network

Randyka Afriadi Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413579&lokasi=lokal>

Abstrak

Munculnya fenomena revitalisasi tradisi tidak hanya direspon dan dilakukan oleh komunitas lokal semata namun juga dilakukan oleh jaringan sosial masyarakat urban yang tersebar di berbagai wilayah. Munculnya revitalisasi tidak dapat dipisahkan dari konteks kekuatan global yang melingkupinya, dan membuat orang lokal memanfaatkan globalisasi itu sendiri untuk memunculkan nilai-nilai tradisi yang mereka miliki. Upaya untuk kembali dalam romantisme tradisi yang telah mapan, juga merupakan bentuk upaya mendapatkan otonomi lokal kembali. Persoalan tersebut juga berkaitan dengan adanya upaya masyarakat dalam menemukan pemaknaan baru dari tradisi lama dan mengakomodasi wacana pluralisme dan demokrasi dalam konteks kekinian. Perdebatan dalam studi sebelumnya selalu dikaitkan dengan adanya globalisasi, modernitas serta persoalan identitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus Jaringan Gusdurian.

.....

The emergence of tradition revitalization phenomenon was not only responded and conducted by local community, but also social networks of urban society that spread around some areas. Revitalization of tradition cannot be separated from global forces context which encloses its process, and it made local people use globalization processes to express their values of tradition that they have. The efforts to return to traditional romanticism, which have been established, are forms of initiative to regain their local autonomy. These phenomenons were related to discover the new meanings of old traditions and to accommodate pluralism and democratic discourses in the recent contexts. The discussions in the previous studies were always related to the context of globalization, modernity, and identity issues. This research uses a qualitative method that is based on the study case of Gusdurian Network.